

PERBEDAAN KADAR TRIGLISERIDA SAMPEL SERUM DAN PLASMA EDTA METODE ENZIMATIK

Adinda Dwi Asmara Winarni¹, Herlisa Anggraini², Tulus Ariyadi³

1. Mahasiswa D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Dosen Program Studi Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pemeriksaan trigliserida dapat dilakukan dengan sampel serum maupun plasma menggunakan metode enzimatik. Pemakaian plasma untuk menentukan kadar trigliserida sangat rentan tercampur dengan eritrosit karena adanya partikel antikoagulan EDTA sehingga dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan. Pengukuran kadar trigliserida menggunakan serum dapat memberikan hasil sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena serum tidak tercemar oleh antikoagulan EDTA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kadar trigliserida antara sampel serum dan plasma EDTA menggunakan metode enzimatik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik. Sampel diambil secara acak sebanyak 28 orang dari populasi Mahasiswa D III Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Data keseluruhan diuji kenormalitasnya dengan uji *Saphiro-Wilk* dan perbedaan diuji dengan uji *Independent Sample t-test* menggunakan perangkat lunak SPSS for window versi 16.0.

Hasil pemeriksaan menunjukkan rata - rata pengukuran kadar trigliserida menggunakan serum adalah 67 mg/dl, sedangkan rata - rata pengukuran kadar trigliserida menggunakan plasma EDTA adalah 79 mg/dl. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rerata kadar trigliserida menggunakan plasma EDTA lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rerata kadar trigliserida pada sampel serum. Hasil Uji statistik *Independent Sample t-test* diperoleh nilai p sebesar 0.401, yang berarti nilai $p < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pemeriksaan kadar trigliserida menggunakan sampel serum dan sampel plasma EDTA.

Kata kunci : Kadar Trigliserida, Serum, Plasma EDTA.